

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Beberapa konsep tentang kecerdasan akal dalam Al-Qur'an, sebagai berikut :

1. Ekstraksi Makna 'Aql Dalam Al-Qur'an

Mengacu pada leksikal 'aql di Al-Qur'an maka ditemukan beberapa sinonimnya yaitu *fakkara*, 'arafa, *faqaha*, 'alima, *dzakara*, *tadabbara*, *nadzara*, *ra-â*, *fahima*, sedangkan kata yang terkait akal dalam proses pembelajaran adalah *qara-a*, *sami'a*, *kataba*, *talâ*, *bayyana*, *fashshala*.

Kata dengan akar kata 'aqala artinya berakal/berfikir. Kata ini berkisar 49 ayat dengan bentuk 'aqalû, ya'qilu, ya'qilûn, na'qilu dan ta'qilûn. Semuanya berbentuk kata kerja untuk menekankan pada fungsi, proses atau kegiatan akal itu sendiri yaitu berfikir. Kata 'aqala (memfungsikan akal) tidak hanya mencakup pada ranah kognitif saja, akan tetapi mencakup ranah afektif dan psikomotor. Tidak hanya terkait kecerdasan intelektual, akan tetapi juga terkait kecerdasan emosional dan spritual, bahkan lebih dominan ke spritual bukan intelektual. Dengan demikian akal merupakan pondasi untuk membangun kecerdasan intelektual, emosional dan spritual.

Sedangkan kata *fakkara* artinya berfikir berfikir sampai menemukan hakikat dari sesuatu (substansial dan esensial). Kata *fakkara* berkisar 18 ayat dengan bentuk *fakkara*, *yatafakkarûn*, *yatafakkarû*, *tatafakkarûn*, *tatafakkarû*.

Ma'na fakkara adalah Obyek dari fikiran dalam Al-Qur'an adalah kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah (QS. 7 : 176), kerasulan (QS. 7 : 184, QS. 6 : 50, QS. 34 : 46), kosmologi (QS. 10 : 24, QS. 45 :13, QS. 30 : 8, QS. 3 : 191, QS. 13 : 3), kematian (39 : 42), flora dan fauna (QS. 16 : 11, QS. 16 : 69), Al-Qur'an (16 : 44, QS. 59 : 21), diri manusia (QS. 30 : 8, 30 : 21), minuman keras (QS. 2 : 219), perumpamaan riya (QS. 2 : 266).

Tipe berfikir intuitif (QS. 39 : 42), berfikir komparatif (QS. 6 : 50), Berfikir metafora (QS. 2 : 266), berfikir rasional (QS. 34 : 46), analitis (QS. 45 : 13), berfikir religi, berfikir sintetis, berfikir artistik

Kata yang lainnya yakni '*alima* artinya mengetahui. Secara keseluruhan dengan berbagai derivasinya sebanyak 484 ayat. *tadzakkara* artinya mengingat, Berkisar 50 ayat dengan bentuk. *Tadabbara* artinya merenung berkisar 5 ayat. Kata '*arafa* artinya mengetahui berkisar 21 ayat dengan bentuk *ta'rifu*, '*arafû*, *ya'rifûn*, *yu'rafna*, *arrafa*, '*arafa*, *ta'rifanna*, *yu'rafu*. Kata *faqaha* artinya memahami berkisar 20 ayat dengan bentuk. Kata *tadzakkara* artinya mengingat berkisar 21 ayat. Kata *nadzara* artinya melihat berkisar 48 ayat. Kata *ra-â* artinya melihat berkisar 77 ayat. Kata *qara-a* artinya membaca berkisar 8 ayat. Kata *kataba* artinya menulis berkisar 45 ayat. Kata *sami'a* artinya mendengar berkisar 102 ayat. Kata *talâ* artinya membaca berkisar 14 ayat. Kata *bayyana* artinya menjelaskan berkisar 23 ayat. Kata *fashshala* artinya merinci berkisar 35 ayat.

- a. Profil Orang Cerdas Dalam Al-Qur'an adalah al-âlimu, ulû al-albâb, ulû an-nuhâ, ulû al-abshâr, al-âqilûn dan lain sebagainya.

2. Prophetik Intelegensi Dalam Al-Qur'an

➤ Kecerdasan kenabian meliputi multiple intelligence (banyak kecerdasan), dari kecerdasan intelektual, emosional, spritual, adversity, linguistik, interpersonal, intrapersonal, finansial, politikal, musikal, kinestetik, naturalis dan kecerdasan-kecerdasan lainnya.

- a. Nabi Ibrahim As
- b. Nabi Musa As - Khaidir
- c. Nabi Sulaiman

Berdasarkan komponen pendidikan, maka ayat-ayat tentang akal mengandung makna sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui hakikat Allah

Dalam Al-Qur'an banyak sekali disebutkan bahwa salah satu hikmah diciptakannya akal memiliki tujuan untuk mengenali tanda-tanda dari kebesaran Allah. Ketika manusia dapat mengenali Allah dari tanda-tanda yang telah diberikan pada diri manusia dan di luar diri manusia, maka manusia akan memiliki tujuan hidup yang jelas sesuai dengan kodratnya sebagai ciptaan Allah. Manusia akan hidup sesuai rambu-rambu yang telah Allah gariskan dalam Al-Qur'an dan sesuai dengan tuntunan yang diberikan oleh rasul-Nya.

- b. Mengungkap ilmu pengetahuan

Tanda-tanda yang telah diberikan melalui Al-Qur'an akan membawa manusia untuk mengungkapkan hal-hal yang belum diketahui oleh manusia. Banyak sekali kebenaran saintis yang bersumber dari Al-Qur'an. Berbagai disiplin ilmu pengetahuan lahir dan berkembang melalui embrio informasi yang lahir dari Al-Qur'an.

c. Mengetahui sejarah masa lalu

Dimensi sejarah banyak diungkap dalam Al-Qur'an dalam berbagai kurun waktu baik yang telah terjadi maupun yang belum terjadi. Hal itu tidak lain bertujuan agar umat manusia saat Al-Qur'an diturunkan hingga akhir zaman dapat mengambil pelajaran terhadap sejarah yang telah terjadi. Mengambil pelajaran dari umat yang terdahulu agar tidak terjadi lagi di masa yang akan datang. Banyak yang dapat diambil dari sejarah masa lalu, di antaranya, kehidupan sosialnya, kemajuan masyarakatnya, arsitek bangunan, kekuatan individunya dan sebagainya.

2. Pendidik

Dalam Al-Qur'an, profil pendidik yang berhasil dalam mendidik keluarga dan masyarakatnya dan menjadi contoh bagi dunia pendidikan di antaranya adalah Nabi Muhammad saw, Luqmân al-Hakîm, keluarga 'Imrân,

Pendidik yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut : *mudarris, muallim, murabbi dan muaddib*. Setiap kata tersebut memiliki penekanan tersendiri terhadap fungsinya.

Nabi Muhammad adalah seorang guru yang meliputi memberikan pengajaran, mendidik sekaligus memberikan suri tauladan. Apa yang beliau

tauladankan melingkupi tiga fungsi utama, yaitu (a) mengajarkan (*yatlû* dan *yu'allim*) ilmu pengetahuan terkait dengan ranah kognitif, (b) mengajarkan dan mencontohkan nilai-nilai keduniaan dan spritual di Al-Qur'an dan As-Sunnah, yangmana hal tersebut terkait dengan ranah afektif dan (c) mendidik, melatih dan mensucikan (*yuzakkîhim*) para sahabat dan kaum muslimin dari segala hal yang menyimpang dan merusak.

3. Peserta Didik

Peserta didik yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Murid
- b. Thalib
- c. Muta'allim

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Demonstrasi ('Ardh)
- b. Eksplanasi (Tafhshili, Bayani)
- c. Motivasi (*nashihah*)
- d. Observasi dan Eksprimen
- e. Eksplorasi
- f. Membuat analogi
- g. Bercerita

- h. Memberikan respon
- i. Suri tauladan
- j. Membaca, menulis dan mendengar
- k. Dialog/diskusi/debat

5. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Diri manusia
- b. Luar diri manusia
 - 1) Langit
 - 2) Bumi; gunung, laut, angin,
 - 3) Malam-siang
 - 4) Bahtera
 - 5) Peninggalan kaum terdahulu
 - 6) Flora; nyamuk, semut, unta, sapi, laba-laba,
 - 7) Fauna

6. Media Pembelajaran

Media yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Al-Qur'an
- b. Lingkungan sekitar
- c. Diri Sendiri

7. Evaluasi

Evaluasi yang terdapat dalam ayat-ayat akal dan sinonimnya adalah sebagai berikut :

- a. Introspeksi diri (muhasabah)

A. Saran

Dari penelitian yang telah dijalankan, maka peneliti masih merasa banyak merasa kekurangan yang perlu dilengkapi. Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti berikutnya di antaranya adalah :

1. Perlunya kajian ilmiah kolaboratif empiris untuk dapat memperkuat analisis terhadap kajian normatif yang ada, hal ini perlu ditindaklanjuti oleh pendidikan islam karena agama bukan hanya dilandasi oleh keimanan akidah saja akan tetapi juga diperkuat oleh pengungkapan *âyat-âyat kauniyah* yang memang disebutkan dalam *âyat-âyat qauliyah*. Nabi Ibrahim pun melakukan ini sebelum mendapatkan keutuhan akidah tauhidnya, ketika dalam proses eksplorasi spritualnya ketika melihat bintang, bulan dan matahari hingga pada kesimpulan akhir bahwa Tuhan adalah yang menciptakan semuanya tersebut, bahkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 260, disebutkan metamorfosa iman Nabi Ibrahim dari yaqin menjadi ‘ain yaqin hingga ke haqqul yaqin dengan melihat Allah mampu menghidupkan burung yang telah dipotong mati.